



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**OPTIMALISASI PERANAN PROGRAM MENTORING KEAGAMAAN
DAN PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT KEMATANGAN
BERAGAMA SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH NEGERI
(MAN) 2 KOTA CIREBON**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon**



ABDULAH APRILIYANTO

NIM. 58410386

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2013 M / 1433 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

**ABDULAH APRILIYANTO : Optimalisasi Peranan Program Mentoring
Keagamaan dan Pengaruhnya Terhadap
Tingkat Kematangan Beragama Siswa
Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN)
2 Kota Cirebon**

Berdasarkan studi pada pendahuluan di Madrasah Aliyah Negeri(MAN) 2 Kota Cirebon. Sebagian siswanya masih adanya tindakan kenakalan, seperti bicara yang kurang baik pada guru, ataupun pada temannya, membolos, merokok disekolah, dan tindakan negatif lainnya, padahal disekolah banyak materi agama yang diajarkan seperti Aqidah Akhlaq, Fiqih, SKI, Quran Hadist, Namun bidang study keagamaan disekolah belum bisa mencetak karakter serta sikap kepribadian siswa dengan akhlaq mulia, sehingga dari permasalahan itu, Adanya perhatian dari para alumni dan para mentor untuk membentuk kegiatan pembinaan mentoring keagamaan di luar pembelajaran sekolah.

Pembinaan ini adalah untuk membentuk sikap, karakter, akhlaq yang baik, implementasi dari pemahaman keagamaan, serta kematangan dalam beragama kuat, namun pada kenyataannya dalam penelitian ini adalah masih rendahnya kemauan serta minat pada siswa dalam kegiatan pembinaan mentoring keagamaan padahal sudah terbentuk berjalan rutin tetapi belum optimal dalam pelaksanaannya, penelitian ini juga adalah untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara kegiatan pembinaan mentoring keagamaan terhadap tingkat kematangan beragama pada siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cirebon.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang optimalisasi kegiatan pembinaan mentoring keagamaan dan kematangan dalam beragama, Penelitian ini berdasarkan dari kerangka pemikiran bahwa dalam pembinaan kegiatan mentoring keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cirebon, bertujuan untuk memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan keagamaan, mengimplementasikan hasil materi keagamaan, dengan kematangan beragama, sehingga dapat menanamkan nilai- nilai ajaran agama dalam kehidupan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara, angket, study dokumentasi, studi kepustakaan selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan rumus presentasi dan product moment.

Hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa optimalisasi kegiatan pembinaan mentoring keagamaan pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cirebon dengan hasil rata- rata (74,18) tergolong Cukup baik, kematangan beragama pada siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cirebon dengan hasil rata-rata prosentase (74,80) tergolong Cukup baik. dan Korelasi antara kegiatan Mentoring Keagamaan dengan Kematangan Beragama mempunyai korelasi sangat tinggi karena korelasi ini menunjukkan angka (0,98) yang berada pada interval 0,90 s / d 1,00.




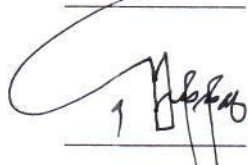

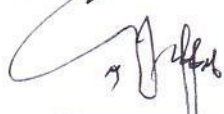

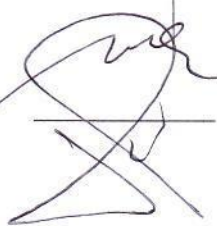
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : **Optimalisasi Peranan Program Mentoring Keagamaan dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kematangan Beragama Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cirebon** oleh Abdulah Apriliyanto NIM. 58410386 telah dimunaqosahkan pada Rabu 17 Juli 2013 dihadapan para penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>Drs. H. Suteja. M.Ag</u> NIP. 19630305 199903 1 001	<u>02-03-2013</u>	
Sekretaris Jurusan <u>Akhmad Affandi. M.Ag</u> NIP. 19721214 200312 1 003	<u>02-09-2013</u>	
Penguji I <u>Ahmad Yani. M.Ag</u> NIP. 19750119 200501 1 002	<u>27-08-2013</u>	
Penguji II <u>Akhmad Affandi. M.Ag</u> NIP. 19721214 200312 1 003	<u>28-08-2013</u>	
Pembimbing I <u>Drs. H. Aen Zaenuddin. MA</u> NIP. 19530724 198103 1 002	<u>29-08-2013</u>	
Pembimbing II <u>Dr. H. Suklani. M.Pd</u> NIP. 19610817 198703 1 004	<u>29-08-2013</u>	



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Saefudin Zuhri M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Karena dengan rahmat, taufiq dan hidayahNYA sehingga penyusunan skripsi yang berjudul :

“ Optimalisasi Peranan Program Mentoring Keagamaan dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kematangan Beragama Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cirebon” Penulis dapat selesaikan.

Sholawat dan salam semoga di limpahkan kepada Junjunan kita pada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, Sahabatnya, tabiin dan tabiat nya dan kepada kita sebagai umatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari semua pihak baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. H. Maksun, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Drs. H. Aen Zaenudin, MA, Dosen Pembimbing 1
5. Bapak Drs. H. Suklani, M.Pd, Dosen Pembimbing II
6. Bapak Muh. Isro Mutamarullah, S.Pd MA, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cirebon
7. Bapak H. Askolani, S.Ag S.Pd, PKM Bidang Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cirebon



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

8. Bapak Saefudin, SH. Pembina ROHIS, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cirebon

9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah membalas semua amal kebaikan bapak – bapak serta ibu- ibu Semua. Aamiin.

Dalam Penyusunan Skripsi ini, penulis merasa masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Kritik dan saran kami harapkan yang sifatnya membangun akan sangat berarti demi kesempurnaan skripsi ini, dan semoga menjadi awal sumbangan yang bermanfaat untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Cirebon, Februari 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kerangka Pemikiran.....	11
E. Langkah-Langkah Penelitian.....	12
F. Hipotesis.....	15
BAB II KAJIAN TEORI TENTANG MENTORING KEAGAMAAN DAN KEMATANGAN BERAGAMA	
A. Mentoring Keagamaan	
1. Pengertian Mentoring Secara Umum.....	16
2. Mentoring Keagamaan	18
3. Metode Dalam Kegiatan Mentoring.....	20
4. Materi Mentoring Keagamaan.....	21
5. Media Dalam Kegiatan Mentoring.....	24
6. Tujuan Mentoring Keagamaan.....	25
7. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Mentoring.....	26
B. Kematangan Beragama Remaja Usia (15 - 17) Tahun	
1. Karakteristik Kematangan Remaja.....	27
2. Pengertian Kematangan Beragama.....	29
3. Kesadaran Beragama.....	30
4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Pribadi Remaja.....	36
5. Ciri- Ciri Kematangan Beragama	38
C. Korelasi Kegiatan Program Pembinaan Mentoring Keagamaan dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kematangan Beragama.....	40



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdiri, Identitas Madrasah, serta Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cirebon.....	43
B. Keadaan Guru, Karyawan TU, dan Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cirebon	47
C. Sarana dan Prasarana Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cirebon	51
D. Proses Kegiatan Mentoring Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cirebon.....	52

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Optimalisasi Peranan Program Mentoring Keagamaan Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cirebon.....	55
B. Kematangan Beragama Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cirebon	69
C. Hubungan Antara Kegiatan Mentoring Keagamaan Terhadap Tingkat Kematangan Beragama di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cirebon.....	82

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran- Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak setiap manusia di dunia, di Indonesia hak tersebut terdapat dalam undang-undang 1945 pasal 31 yang berbunyi :
Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Undang - Undang Dasar 1945 secara jelas menyampaikan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan (Sisdiknas, 1989 : 45)

Warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan pada tahap manapun dalam perjalanan hidupnya, pendidikan seumur hidup tanpa mengenal batas dan usia, meskipun sebagai anggota masyarakat tidak diharapkan secara terus-menerus belajar tanpa mengabdikan kemampuan yang di perolehnya untuk kepentingan masyarakat pendidikan juga bisa diperoleh baik dengan jalur pendidikan formal maupun pendidikan luar sekolah.

Sistem pendidikan formal memberi kesempatan belajar seluas-luasnya kepada setiap warga negara, karena dalam penerimaan peserta didik tidak dibenarkan adanya perbedaan antara jenis kelamin, agama, ras, suku, latar belakang sosial, dan tingkat kemampuan ekonomi.

Pendidikan yang paling mendasar adalah di dalam pendidikan keluarga dimana ia merupakan salah satu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pengalaman pendidikan seumur hidup, pendidikan dalam lingkup keluarga juga memberikan nilai agama, nilai budaya yang mencakup



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

nilai moral, dan aturan-aturan pergaulan serta Pandangan, Keterampilan dan Sikap hidup yang mendukung kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.(Sisdiknas, 1989 : 47)

Sistem Pendidikan Nasional juga dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu, menyeluruh dalam arti terbuka bagi seluruh rakyat yang berlaku diseluruh wilayah negara, serta menyeluruh dalam mencakup semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. adanya saling keterkaitan antara pendidikan nasional dengan seluruh usaha dalam pembangunan nasional.

Pendidikan yang diperlukan manusia agar secara fungsional manusia mampu memiliki kecerdasan (intelegensi, spritual, emosional) untuk menjalani hidupnya baik secara pribadi, sosial maupun profesional dari pemaparan diatas jelas bahwa pendidikan secara umum adalah untuk menjadi manusia yang bertanggung jawab secara pribadi, sosial maupun profesional. (Darmaningtyas, 2004 : 5)

Kecerdasan (Intelegensi, Spiritual, profesional) adalah suatu komponen yang harus dimiliki oleh setiap manusia dalam menjalani kehidupannya, karena dalam kecerdasan itu akan mencerminkan sikap dan karakter manusia itu sendiri dalam kehidupannya baik dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

Untuk mengantarkan manusia yang bertanggung jawab secara pribadi, sosial, maupun profesional tidaklah cukup hanya berbekal pendidikan umum saja akan tetapi harus perlu diimbangi dengan pendidikan agama.

Pendidikan keagamaan merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mengimani, bertaqwa kepada Allah serta mengamalkan ajaran-ajaran agama islam secara menyeluruh yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Upaya ini dilakukan dengan proses dalam bimbingan, pelatihan, pengajaran, pembinaan dan berdasarkan pengalaman yang di dapatkan.

Tujuan pendidikan dan pembelajaran keagamaan disekolah yang mencakup pembelajaran Al-Qur'an Hadis, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih, Aqidah Akhlaq, yaitu dengan menumbuhkan sikap kesadaran dalam beragama, pemberian tentang pengetahuan keagamaan dalam bentuk penghayatan, pengamalan kepada peserta didik, agar menjadi seorang muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dengan mengimplementasikannya didalam kehidupan sehari hari. Selain itu juga agar menjadi seorang yang berakhlak mulia baik di dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. (Darmaningtyas, 2004 : 10)

Tujuan pembelajaran pendidikan keagamaan disekolah yang mencakup materi dan bidang study Al-Quran Hadist, Sejarah Kebudayaan Islam, Aqidah Akhlaq, dan Fiqih masih belum mengena pada proses tujuan pendidikan keagamaan khususnya pada indikator pembelajaran aqidah akhlaq kepada peserta didik, dari indikator tersebut masih banyaknya kasus kasus yang mencerminkan bobroknya moral dan minimnya rasa pengetahuan tentang keagamaan kepada para siswa. seperti tawuran, minum minuman keras, narkoba, pornografi, hamil diluar nikah dan perilaku penyimpangan yang lainnya serta yang dapat merusak moral serta akhlaq siswa. perilaku tindakan amoral itu justru dilakukan dari kalangan para pelajar yang masih mengenyam bangku pendidikan di sekolah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sebagian dari mereka masih ada yang mengikuti budaya barat yang (hedonisme) sangat primitif terhadap pergaulan remaja menganggap seks itu suatu biasa dan wajar saja terjadi kepada siapapun, tanpa harus melalui pernikahan, menurut mereka seks itu ibarat seperti makan dan minum menikmati tanpa harus menikah terlebih dahulu, sehingga mereka hanya bisa ikut-ikutan budaya barat, Ada pelajar yang hamil diluar nikah, penyakit HIV Aids, dan berbagai penyakit kelamin lainnya.(Afifah Afra, Gizone : 7)

Dalam suatu penelitian juga terungkap bahwa pelajar SMK di wilayah Cirebon, sering terjadinya aksi tawuran antar pelajar yang dapat meresahkan warga sekitarnya, serta penanaman nilai-nilai, norma dan agama yang masih lemah pada setiap individu. ditunjang lagi dengan pelaturan sekolah yang tidak tegas dalam menghadapi siswa tawuran, tidak hanya itu para pelajar khususnya dikota Cirebon masih adanya siswa yang menjadi pengedar narkoba, maupun obat- obatan terlarang terus digunakannya demi kesenangan sesaat, begitu pula pacaran masa kini jauh lebih canggih yang dilakukan oleh pelajar diluar batas pergaulan, seperti ciuman, saling gesek alat kelamin, berpelukan, yang pada akhirnya berlanjut pada hubungan seks diluar nikah.

Sebagian kelompok pelajar SMA dengan adanya aksi geng motor dijalan sangat memprihatinkan dan miris dengan kejar kejaran di jalan raya yang dapat mengganggu pengguna jalan yang lainnya, yang dapat meresahkan warga dan masyarakat sekitarnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Uraian diatas dapat dinyatakan secara keseluruhan bahwa masih banyaknya kendala - kendala serta hambatan - hambatan didalam pendidikan dan pengajaran keagamaan di sekolah, oleh karena itu di dalam mengatasi masalah-masalah tersebut tidak hanya pengajaran pendidikan keagamaan di sekolah saja akan tetapi diperlukan kegiatan keagamaan yang lebih intensif lagi berupa pembinaan, pembentukan karakter, dan sikap dari peserta didik sehingga terbentuknya suatu generasi yang berakhlak mulia.

diantara bentuk pembinaan keagamaan ialah berupa kegiatan mentoring keagamaan, mentoring itu merupakan suatu metode interaktif antara pemandu dengan beberapa peserta dalam beberapa masalah atau topik tertentu, Pembimbing juga biasanya memposisikan diri sebagai peserta, dan apabila diperlukan pendamping bisa menjadi nara sumber dalam suatu diskusi, Pembinaan keagamaan melalui kegiatan mentoring dapat lebih menyenangkan ketimbang kegiatan keagamaan yang lainnya, karena kegiatan mentoring lebih intensif, menarik, dan tidak monoton, Pendekatan yang digunakan dalam mentoring yaitu dengan teman sekelompok dalam suatu pembelajaran.

Dalam materi pembinaan mentoring keagamaan, diantaranya mencakup dari berbagai aspek baik dari pembentukan sikap, akhlaq, moral serta implikasi dari materi bahan ajar yang disampaikan oleh para mentor.

Mentoring kegiatan keagamaan sering dilakukan oleh kalangan dari perguruan tinggi dan tingkatan pelajar SMA di wilayah cirebon, di SMA kota Cirebon khususnya di sekolah MAN 2 Kota Cirebon kegiatan mentoring sudah berjalan dan dilakukan rutin setiap satu pekanan dalam sebuah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

organisasi rohani islam (ROHIS) di MAN 2 Kota Cirebon, akan tetapi pelaksanaan masih belum maksimal dan perlu tindak lanjut secara continue biasanya yang menjadi mentor adalah dari seorang alumni yang peduli serta mau membimbing siswa maupun kadernya pada pemahaman tentang keagamaan, disamping itu diadakannya kegiatan mentoring adalah dengan menyiapkan generasi muda tangguh, intelektual, serta terjun kedalam suatu masyarakat bisa memimpin dan menjadi pelopor masyarakat. (Wawancara dengan Pembina Rohis MAN 2 Cirebon)

Kegiatan mentoring keagamaan dapat dilakukan oleh TIM pendampingan keagamaan yang mempunyai kepedulian terhadap keberagamaan, serta kematangan beragama pada pelajar, sehingga dalam pendampingan butuh kemampuan pendekatan komunikasi pada peserta didiknya supaya terbina dengan baik, dengan adanya pendekatan tersebut biasanya peserta didik akan lebih menyenangkan dalam proses pembinaan dengan bahan ajar yang kreatif serta inovatif.

Kegiatan mentoring keagamaan harus ada yang membina dan membimbing dalam proses kajiannya merupakan seseorang yang ditunjukan oleh seorang guru atau penanggung jawab kegiatan biasanya pembina atau tutor dari kalangan kakak kelas para alumni maupun dari suatu tingkatan yang tinggi dalam suatu halaqoh.

Kegiatan pembinaan halaqoh merupakan kegiatan pembinaan yang bisa membentuk karakter, serta sikap peserta didik dalam menumbuhkan kematangan dalam beragama. peserta didik itu biasanya mempunyai dua macam perkembangan yaitu perkembangan jasmani dan rohani.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

perkembangan jasmani diukur berdasarkan umur kronologis. puncak perkembangan jasmani yang dicapai manusia disebut kedewasaan, Sebaliknya perkembangan rohani diukur berdasarkan tingkat kemampuan (Abilitas) disebut dengan kematangan dalam beragama, dalam kenyataannya dapat mensosialisasi perkembangan dari setiap individu, kemampuan seseorang untuk mengenali atau memahami nilai agama yang terletak pada nilai-nilai luhurnya serta menjadikan nilai-nilai dalam bersikap dan bertindak laku merupakan ciri dari kematangan beragama, jadi kematangan beragama terlihat dari kemampuan seseorang untuk memahami, menghayati serta mengaplikasikan nilai-nilai luhur keagamaan yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. penganut suatu agama menurut keyakinannya bahwa agama tersebutlah yang terbaik. karena itu ia berusaha menjadi penganut yang baik, keyakinan itu ditampilkannya dalam sikap serta tingkah laku keagamaan yang mencerminkan ketaatan terhadap agama itu sendiri. (Ramayulis, 2002 : 23)

Kematangan dalam beragama seseorang dapat diukur dari sejauh mana cara mengamalkan dan melaksanakan agama itu sendiri seorang yang tekun melaksanakan agama dapat dilihat kesadaran pentingnya beragama, dalam hal ini seorang yang sudah matang dapat dilihat dan disandarkan pada agama secara konsisten dan menyeluruh yang dapat mencerminkan agama dalam kehidupannya sehari hari. dalam kehidupan para remaja juga sudah adanya kesadaran dalam kematangan berfikir terutama kematangan dalam beragama, diberikan pembinaan kegiatan keagamaan sehingga ada dalam diri remaja itu mempunyai nilai serta norma agama yang kuat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penanaman nilai-nilai keagamaan pada remaja merupakan salah satu cara untuk memperoleh nilai-nilai positif yang akan mampu membantu remaja memahami makna kehidupan, dan hal tersebut berkaitan dengan kondisi pertahanan diri, terutama dalam menghadapi pengaruh lingkungan yang negatif banyaknya fenomena penyimpangan yang dilakukan oleh para remaja, merupakan satu tantangan tersendiri bagi para remaja untuk mampu membentengi diri dengan nilai yang positif. (Baihaqi, 2007)

Berdasarkan hasil penelitian yang ada di sekolah MAN 2 kota Cirebon terlihat adanya indikator masalah secara real bahwa kegiatan pembinaan mentoring keagamaan masih belum mencapai indikator maksimal dalam pelaksanaannya. Ada sebagian siswa yang memahami materi pembinaan mentoring dengan baik selalu mengikutinya akan tetapi kesadaran di dalam kematangan beragama masih kurang di aplikasikan dalam kehidupannya, ada juga sebagian siswa kesadaran dalam kematangan beragama kuat akan tetapi masih minimnya pengetahuan tentang keagamaan. maka dari itu peneliti ingin mengetahui sejauh mana proses kegiatan pembinaan mentoring Keagamaan dapat dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 kota Cirebon secara optimal serta pemahaman siswa terhadap keagamaannya, maupun kesadaran dalam beragama yang matang.



B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah penelitian

wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah optimalisasi peranan program mentoring keagamaan dan pengaruhnya terhadap tingkat kematangan beragama.

b. Pendekan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan empirik dengan melakukan study lapangan di MAN 2 Kota Cirebon

c. Jenis masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini sejauh mana mengoptimalkan fungsi peranan program mentoring keagamaan di MAN 2 Kota Cirebon dalam upaya sejauh mana bentuk kematangan keagamaan pada siswa kelas X.

2. Pembatasan Masalah.

Untuk menghindari luasnya pokok pembahasan maka masalah dibatasi pada korelasi antara kegiatan mentoring keagamaan terhadap kematangan beragama.

3. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan masalah diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

- Bagaimana optimalisasi peranan program mentoring keagamaan terhadap kematangan beragama di MAN 2 Kota Cirebon ?
- Bagaimana proses mentoring keagamaan di MAN 2 Kota Cirebon?



- c. Bagaimanakah korelasi antara program mentoring keagamaan terhadap kematangan beragama di MAN 2 Kota Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang :

1. Mengetahui sejauh mana optimalisasi peranan program mentoring keagamaan di MAN 2 Kota Cirebon?
2. Tingkat kematangan beragama pada siswa MAN 2 Kota Cirebon?
3. Hubungan antara peranan kegiatan mentoring keagamaan dengan kematangan beragama di MAN 2 Kota Cirebon?

D. Kerangka Pemikiran

Pendidikan keagamaan merupakan proses yang mutlak perlu diberikan kepada para remaja dalam menangkal dan membentengi berbagai pengaruh negatif yang dapat merusak moral serta akhlaq para remaja, pendidikan agama tersebut yang dapat diperoleh dari lingkungan tersebut dapat merubah dengan berbagai bentuk lingkungan sosial yang agamis, dan lingkungan yang memiliki kesadaran terhadap agamanya.

Remaja dapat dinilai keagamaan yang cukup baik dalam lingkungan keluarga adalah remaja yang mengantisipasi dalam pengelolaan lingkungan yang baik yang terlindung dalam lingkungan-lingkungan yang positif seperti lingkungan di pondok pesantren, dan sebaliknya remaja yang kurang pendidikan keagamaan dilingkungan keluarga akan berdampak pada keluarga yang kurang harmonis yang terjadi penyimpangan setiap remaja, penyebab terjadinya penyimpangan pada remaja adalah karena proses yang mendukung perubahan sosial dan karakter remaja.(Enung Fatimah, 2006)



Nilai agama ini yang mengantisipasi perubahan persoalan hidup yang harus bisa memfilter mana yang baik dan yang buruk, dalam nilai keagamaan yang kita dapatkan dalam pembinaan merupakan suatu keharusan, perintah dalam hal tersebut merupakan bahwa salah satu proses remaja yang mengenai berbagai remaja yang mengharuskan perubahan individu tersebut yang dapat diukur dengan pengembangan karakter kepribadian suatu remaja di masa kini.

Kematangan beragama diperoleh jika pendidikan keagamaan tercapai dengan baik, yang senantiasa diberikan kepada individu dalam menangani permasalahan hidup suatu remaja secara continue dan berkesinambungan hal tersebut yang diberikan dalam lingkungan keluarga, pendidikan keluarga diberikan lebih banyak pada saat berusia kanak-kanak hingga dewasa, dan pembentukan kepribadian ditentukan oleh karakter - karakter tertentu.

E. Langkah Langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian penulis menempuh langkah langkah

Sebagai berikut:

1. Sumber Data

a. Data teoritik

Data teoritik diperoleh dari sejumlah buku dan literatur lainnya yang ada hubungannya dengan judul skripsi untuk dijadikan referensi.

b. Data Empirik



Data Empirik diperoleh dari hasil penelitian dilapangan yang dilakukan di MAN 2 kota Cirebon dengan menggunakan tekhnik observasi, wawancara, angket, dan studi pustaka.

2. Populasi dan sampel

- a. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (suharsimi Arikunto, 2002 : 108) dalam penelitian ini yang menjadi populasi dan objek penelitian adalah anggota rohis siswa kelas X MAN II kota Cirebon.
- b. Sampel adalah sebagian atau populasi yang sedang di teliti (suharsimi arikunto, 2000 :120) dalam pengambilan sampel harus mewakili seluruh populasi, menurut suharsimi arikunto (2000 : 120) untuk sekedar ancer ancer maka apabila sabjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, karena responden ada 37 orang responden, maka yang diambil adalah semuanya yaitu 37 orang responden.

3. Tekhnik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan tekhnik - tekhnik sebagai berikut :

a. Observasi

Tekhnik ini digunakan dengan mengadakan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data fisik tentang keadaan, sarana, fasilitas, serta data mengenai program kegiatan pembinaan mentoring keagamaan di MAN 2 kota Cirebon



b. Wawancara

Yaitu suatu proses tanya jawab secara lisan dengan menggunakan hubungan langsung dengan informan untuk meminta penjelasan sehubungan dengan objek penelitian. wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah, guru bimbingan konseling , pembina ROHIS, dan pengurus dan anggota rohis siswa kelas x

c. Angket

Teknik ini dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan yang jawabannya sudah tersedia yang diberikan kepada responden, angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang optimalisasi perananan program mentoring keagamaan terhadap kematangan beragama pada siswa kelas X MAN 2 kota Cirebon

d. Studi dokumentasi

Yaitu suatu metode untuk memperoleh data dengan bersumberkan kepada tulisan tulisan, Arsip arsip atau berdasarkan pada data yang lainnya yang berhubungan dengan kondisi objek penelitian yang meliputi tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, staf tata usaha, siswa, serta fasilitas juga dalam proses pembelajaran di kelas kemudian program pembinaan mentoring keagamaan di MAN 2 kota Cirebon

e. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, penulis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dalam pendekatan kuantitatif penulis menempuh langkah langkah sebagai berikut :



- a. Menggunakan rumus prosentasi

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap (Anas Sudijono, 2003 :43)

Sedangkan untuk menafsirkan hasil prosentase menggunakan

ketentuan sebagai berikut :

100%	= Seluruh responden
90% - 99%	= Hampir seluruhnya
60% - 89%	= Sebagian besar
51% - 59%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
40% - 49%	= Hampir setengahnya
10% - 39%	= Sebagian kecil
1% - 9 %	= Sedikit sekali
0	= Tidak ada sama sekali (Wahyudin Syah, 1985 :13 – 14)

Kemudian untuk menafsirkan hasil prosentase dengan menggunakan

ketentuan sebagai berikut :

79-100 % = Baik

56-75 % = Cukup baik

40-55% = Kurang baik

-40% = Tidak baik (Suharsimi Arikunto, 1998 : 246)

- b. Menggunakan rumus korelasi product moment yaitu :

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$



Keterangan :

X = jumlah seluruh skor variabel X

Y = Jumlah seluruh skor variabel Y

X^2 = Jumlah hasil pengkuadratan skor X

Y^2 = Jumlah hasil pengkuadratan skor Y

Kemudian ditafsirkan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Antara, 0,00-0,20 = Korelasi sangat rendah
- Antara, 0,20-0,40 = Korelasi sangat lemah
- Antara 0,40 – 0,70 = Korelasi sedang atau cukup tinggi
- Antara 0,90 – 1,00 = Korelasi sangat tinggi

F. Hipotesis Penelitian

Adanya dugaan sementara pada proses kegiatan mentoring keagamaan yang dapat memberikan dampak positif pada peserta didik bagi kematangan dan keagamaan siswa maka penulis mengajukan hipotesis.

Untuk mengetahui optimalisasi peranan program mentoring keagamaan pengaruhnya terhadap tingkat kematangan beragama pada siswa di madrasah aliyah negeri (MAN) 2 kota Cirebon bahwa dirumuskan sebagai berikut :

Adanya hubungan antara pelaksanaan kegiatan mentoring keagamaan pengaruhnya terhadap tingkat kematangan beragama pada anggota rohis siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Cirebon



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2000
- Arifin MD, *Konsep dan Pengembangan Kurikulum*, Bandung : Rosda Karya 2004
- Ahyadi, Abdul Aziz, *Psikologi Agama*, Bandung : Sinar Baru, 2003
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008
- Baihaqi, *Psikologi Pertumbuhan*, Bandung : Rosda Karya, 2007
- Baharudin, *Aktualisasi Psikologi Islami*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005
- Dahlan, Djawad, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000
- Darajat, Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : Bulan Bintang, 2000
- Darmaningtyas, Tirani *Kapital dalam Pendidikan*, Yogyakarta : Yasiba, 2009
- Fatimah, Enung, *Psikologi Perkembangan*, Bandung : Pustaka Setia, 2006
- Gunarsa, Singgih D, *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta : Kalam Mulia, 2000
- Hamalik, Oemar, *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*, Bandung :
Mandar Maju 2001
- Imam, Alwisral, *Strategi Da'wah*, Jakarta : Kalam Mulia, 2002
- Kurniawan, Dwi, *Panduan Pembinaan Generasi Muda Muslim*, Bandung :
Lembaga Pengembangan Potensi Insani, 2000
- Lubis, Satria Hadi, *114 Tips Menjadi Murabbi Sukses*, Yogyakarta : Proumedia,
2006
- , *Menggairahkan Perjalanan Halaqah*, Yogyakarta : Proumedia
2012
- Mahmud, Dimyati, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : BPEF, 1990
- Mutmainnah, Gizone, *Majalah Kepribadian Remaja*, Surakarta : Indiva Media
Kreasi, 2011
- Ramayulis, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : Kalam Mulia, 2002
- Rahmat, Jalaludin, *Psikologi Agama Sebuah Pengantar*, Bandung : Mizan, 2003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Rusmiyati, Pretiwi, dkk, *Panduan Mentoring Agama Islam*, Buku Materi 1, Jakarta : Departemen pembinaan Iqro, 2003

Sajirun, *Manajemen Halaqoh Efektif*, Yogyakarta : Era Adicitra Intermedia, 2011

Syukur, Niko, *Psikologi Agama*, Yogyakarta : Kanisius, 2002

————, *Motivasi Beragama*, Yogyakarta : Kanisius, 2003

Sarwono, Sarlito Wirawan, *Psikologi Remaja*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000

Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : Rajawali Press, 2004

Thoules, Robert , *Pengantar Psikologi Agama*, Bandung : Raja Grafindo, Persada. 2002

Yusuf Samsu, *Psikologi Perkembangan Remaja dan Anak*, Bandung : Remaja Rosdakarya 2009